

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Dalam Berinvestasi

Yudhistira Ardana

STMIK Pringsewu Lampung

Jalan Wismarini No. 09 Pringsewu, Telpon (0729) 22240 kode pos 35373,

Kabupaten Pringsewu, Lampung, Indonesia

email: ardanayudhistira@gmail.com

Artikel Info

Received:

22 Juli 2018

Revised:

13 Agustus 2018

Accepted:

12 September 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Pengambilan data dilakukan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan 3 (tiga) variabel bebas, yaitu rasio likuiditas (*quick ratio*), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio solvabilitas (*Debt to Total Assets Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini yaitu variabel independen rasio profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen berupa nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan variabel independen rasio likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Improving Financial Performance and Corporate Value in Investing

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial performance on firm value. Data collection was carried out from 2012 until 2017. This study analyzed the effect of financial performance which is proxied by 3 (three) independent variables, namely quick ratio, Return on Assets (ROA), Debt to Total Assets Ratio to Price Book Value (PBV) for companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII). The data analysis technique used in this study is using panel data regression. The results of this study are independent variables profitability and solvency ratios have a positive and significant effect on the dependent variable in the form of firm value as measured by Price to Book Value (PBV). While the independent variable liquidity ratio measured by the quick ratio has no influence on the value of the company.

Keywords: Financial performance, profitability, liquidity, solvency

Cara Sitasi :

Ardana, Y. (2018). Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Dalam Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(2),89-96. <https://doi.org/10.30596/jimb.v19i2.2020>.

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia umumnya dituntut untuk selalu mempertahankan keunggulan bisnisnya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan atau kekayaan para pemegang saham, yang mana dapat diartikan dengan memaksimalkan harga saham guna meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Febrianti, 2012). Perusahaan merupakan penyatuan antara berbagai kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan manajemen yang bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Itu berarti memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham adalah tujuan akhir dari suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mengindikasikan meningkatnya kekayaan pemegang saham (Mangantar & Ali, 2015).

Putu, et al, (2014) memberikan penjelasan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Bagi perusahaan publik nilai perusahaan yang biasanya dicerminkan oleh harga pasar (*market price*) saham perusahaan tersebut. Para investor membeli saham biasa karena mereka mengharapkan suatu imbalan (*return*) atas investasi mereka. Imbalan ini dapat berupa apresiasi harga saham dan deviden kepada para pemegang saham (Simamora, 2010). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga penjualan sahamnya, karena para investor dapat menilai perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang tinggi atau tidak dari tingginya harga saham.

Pada dasarnya harga saham dipengaruhi oleh profitabilitas di masa yang akan datang dan risiko yang ditanggung oleh pemodal. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan

saat ini namun juga pada prospek masa depan perusahaan (Mangantar & Ali, 2015). Untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham, biasanya digunakan pengukuran kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor (Meythi, 2013). Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh para investor (Dj, et al., 2012).

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan pada perusahaan tersebut, salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan perusahaan, karena analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah rasio keuangan (Santoso, 2016). Rasio keuangan berguna dalam mengidentifikasi variabel keuangan utama dan hubungan antara variabel dengan maksud memberi makna pada berbagai hubungan sambil memastikan kekuatan dan kelemahan dari sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja suatu perusahaan diukur dengan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut adalah likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio*, solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Total Asset* serta profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets*. Sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value*

Hubungan antara ketiga rasio di atas sebagai alat pengukur kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Wang, (2002) menyatakan bahwa manajemen likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdapat di Negara Jepang dan Taiwan. Sementara hasil penelitian Cheung, et al., (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas saham REIT (Real Estate

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

Investment Trust) dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut ini di dukung oleh penelitian Fang, et al., (2009) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Penelitian Sidhu, (2012) juga menyatakan bahwa likuiditas pasar saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Negara India. Aggarwal & Padhan, (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Firnanda & Oetomo, (2016) dimana likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *retail home* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Dj et al., (2012) juga menyatakan bahwa kinerja keuangan dengan proksi likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu hasil penelitian (Febrianti, 2012) juga menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Indonesia.

Selanjutnya, hubungan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Sucuahi & Cambarihan, (2016); Sabrin, et al., (2016); Andawasatya, et al.,(2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdapat di negara Filipina. Sedangkan penelitian Porwohandoko (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, Aggarwal & Padhan, (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian hubungan antara rasio solvabilitas dengan nilai perusahaan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016); Firnanda & Oetomo, (2016)

menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Susilaningrum, (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri sektor pertambangan pada periode 2012-2014, kemudian penelitian Sianturi, (2015) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, demikian juga dengan temuan Prajanto & Pratiwi, (2017); (Erlina, 2018) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara substansi penelitian saham-saham yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*, karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan belakangan ini sudah banyak masyarakat yang sadar akan batasan-batasan tertentu dalam agama Islam mengenai jenis transaksi apa saja yang diperbolehkan dan diharamkan menurut syariat Islam. Sehingga, dengan hasil penelitian ini nantinya diharapkan masyarakat muslim dapat memilih lahan untuk investasi yang halal dan di dalamnya tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan.

Berikut pada Tabel 1 disajikan data perkembangan kapitalisasi dan indeks saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.

Tabel 1. Indeks saham syariah

Tahun	Indeks JII	Kapitalisasi
2012	594.789	1.671,00
2013	585.110	1.672,10
2014	691.039	1.944,53
2015	603.395	1.737,29
2016	694.127	2.035,30

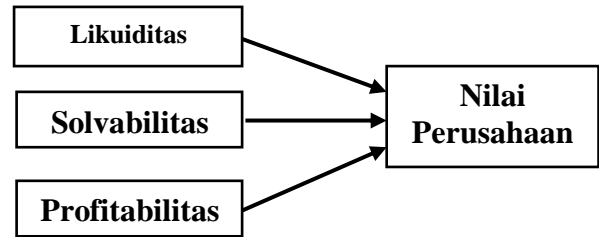
Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

Tabel 1. menjelaskan bahwa keberadaan saham syariah sangat diminati oleh para investor, hal itu tergambar dari semakin meningkatnya indeks saham syariah JII meskipun di tahun 2013 dan 2015 mengalami penurunan akan tetapi di tahun 2016 indeks saham kembali mengalami peningkatan. Selain itu, perkembangan indeks saham syariah dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) menunjukkan nilai yang terus naik dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan tahun 2012, nilai kapitalisasi saham syariah di JII tercatat sebesar 1.671,00 triliun rupiah. Selanjutnya mengalami peningkatan pada tahun berikutnya. Pada tahun 2015 jumlah kapitalisasi JII turun menjadi 1.737,29 triliun atau sebesar 10,66% dari tahun sebelumnya namun langsung meningkat sebesar 298,01 triliun atau sebesar 17,15 % di tahun 2016 yaitu sebesar 2.035,30 triliun.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan yang terekspresikan dalam harga pasar saham di bursa efek. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula *return* yang akan di dapatkan oleh investor. Investor akan berusaha mencari perusahaan yang memiliki kinerja yang terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan jalan membeli saham-sahamnya, dalam proses penilaian kinerja manajemen perusahaan, salah satu kriteria penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan. Ukuran kinerja tersebut terdiri dari berbagai macam rasio seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas (Santoso, 2016). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan rasio likuiditas (X₁), rasio profitabilitas (X₂), dan rasio solvabilitas (X₃). Di mana, dari ketiga rasio tersebut akan diteliti apakah memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian asosatif. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data sekunder dan hasil publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* melalui situs www.idx.co.id. Pengambilan data dilakukan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan dengan 3 (tiga) variabel bebas, yaitu rasio likuiditas (*quick ratio*) sebagai X₁, rasio profitabilitas (ROA) sebagai X₂, dan rasio solvabilitas (*Debt to Total Assets Ratio*) sebagai X₃ terhadap variabel dependen/terikat yang berupa nilai perusahaan (*Price Book Value*) sebagai Y pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel. Model dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NILA_{it} = a + \beta_1 LK_{it} + \beta_2 PROFIT_{it} + \beta_3 SOL_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Pada regresi data panel terdapat empat model yang dapat digunakan. Model tersebut antara lain: model OLS *pooled*, model *fixed effects least square dummy variabel* (LSDV), *model fixed effects within-group* dan model *random effect* (Gujarati: 2013). Pemilihan model yang akan dipakai, diseleksi dengan uji spesifikasi model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama-tama data panel diesmitasi menggunakan efek spesifikasi *fixed*. Uji yang dilakukan yaitu uji Chow. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaiknya model menggunakan *fixed effect* atau *common effect*.

H_0 : *Common Effect* ; H_a : *Fixed Effect*. Apabila hasil probabilitas chi-square kurang dari 5%, maka ditolak. Sehingga, Model menggunakan *fixed effect*. Hasil dari estimasi menggunakan efek spesifikasi *fixed* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. *Rebundant Fixed Effect-Likelihood Ratio*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.415999	(13,67)	0.0154
Cross-section Chi-square	20.390754	13	0.0059

Hasil tabel 2, diketahui probabilitas Chi-square sebesar 0,0059 sehingga menyebabkan H_0 ditolak. Maka model *fixed* adalah model yang sebaiknya digunakan. Untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari *fixed effect*, dengan menggunakan *Correlated Random Effect-Hausmann Test*, dengan kriteria apabila hasil probabilitas chi-square lebih dari 5%, maka sebaiknya model menggunakan *random effect*. Hasil dari estimasi menggunakan efek spesifikasi random adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.711683	3	0.0524

Hasil probabilitas chi-square sebesar 0,0524. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan sebaiknya menggunakan *random effect*.

Hasil uji spesifikasi pada Tabel 2 dan 3 sebaiknya model menggunakan estimasi

dengan efek *random effec*). Pada pengujian sebelumnya, model telah lolos dari uji asumsi klasik, sehingga hasil estimasi konsisten dan tidak bias. Hasil estimasi model regresi data panel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Regresi Data Panel *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error
C	-18.28313	2.891219
LKDT?	0.380854	0.690214
PROFIT?	93.89098	7.266687
SOL?	30.51287	4.909201
R-squared	0.749776	
Adjusted R-squared	0.740393	
F-statistic	79.90464	
Prob(F-statistic)	0.000000	

Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa pada regresi model *random effect* variabel profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index yang mana secara berturut-turut hasil probabilitas sebesar 0,0000 dan 0,0000. Sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* dengan nilai perusahaan sebesar 0,5826 serta nilai ketidakseimbangan sebesar 74,03%. Secara simultan antara kinerja keuangan yang diprosikan oleh variabel likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas regresi model *random effect* yaitu 0,000000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan nilai F statistik yang lebih besar dari F tabelnya.

Pembahasan

Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firnanda & Oetomo, (2016); Febrianti,

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

(2012) dimana likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *retail home* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Dj et al., (2012) yang juga menyatakan bahwa kinerja keuangan dengan proksi likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Kondisi likuiditas yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diinterpretasikan bahwa nilai aktiva lancar dengan perbandingan hutang jangka pendek tidak memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, walaupun rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek perusahaan tersebut. Likuiditas yang tinggi dapat menyebabkan dana-dana yang ada dalam perusahaan menganggur, sehingga investor akan melihat itu sebagai sinyal negatif karena perusahaan harus menanggung resiko berupa biaya modal.

Selanjutnya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap terdapat kenaikan 1% profitabilitas, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 93.89098. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sucuahi & Cambarihan, (2016); Sabrin et al., (2016); Andawastya et al., (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di negara Filipina dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh tersebut disebabkan oleh kontribusi peningkatan laba atau peningkatan nilai rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal atau indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi dan gambaran prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan

keuntungan atas jumlah modal yang telah disediakan oleh para pemegang saham.

Selain itu, ketika suatu perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya, hal tersebut dapat menciptakan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menandakan bahwa memiliki nilai perusahaan yang baik akan menarik lebih banyak investor dan kepentingan pihak lain untuk ikut serta dan berperan bagi perusahaan. Sehingga, kinerja keuangan merupakan hal yang penting untuk menciptakan dan menentukan nilai perusahaan guna terwujudnya investasi yang handal (Sucuahi & Cambarihan, 2016), karena ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai oleh suatu perusahaan semakin baik, maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap terdapat kenaikan 1% solvabilitas, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 30.51287. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso, (2016) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Susilaningrum, 2016); (Firnanda & Oetomo, 2016) (Susilaningrum, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri sektor pertambangan dan pada periode 2012-2014. Hasil yang sama juga diperoleh Firnanda dan Oetomo (2016) dimana solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *retail home* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang semakin banyak melakukan hutang, dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

yang tinggi, akan berdampak pada timbulnya resiko kerugian lebih besar, namun juga ada kesempatan untuk mendapat laba yang lebih besar. Investor menganggap perusahaan yang mempunyai banyak hutang akan mempunyai kesempatan dalam menggunakan modalnya untuk ekspansi atau pengembangan, dengan harapan semakin berkembangnya perusahaan maka keuntungan bagi perusahaan dan investor juga akan semakin naik sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Nilai aktiva lancar dengan perbandingan hutang jangka pendek tidak memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, walaupun rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas juga menunjukkan tingkat kemandirian kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek perusahaan tersebut. Likuiditas yang tinggi dapat menyebabkan dana-dana yang ada dalam perusahaan menganggur, sehingga investor akan melihat itu sebagai sinyal negatif karena perusahaan harus menanggung resiko berupa biaya modal. Peningkatan nilai rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal atau indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi dan gambaran prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan atas jumlah modal yang telah disediakan oleh para pemegang saham. Perusahaan yang semakin banyak melakukan hutang, dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, akan berdampak pada timbulnya resiko kerugian lebih besar, namun juga ada kesempatan untuk mendapat laba yang lebih besar.

REFERENSI

- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, 7, 982–1000.
<https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067>
- Andawasatya, R., Indrawati, N. K., & Aisjah, S. (2017). The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange). *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, 3(2), 1887–1894.
- Cheung, W. M., Chung, R., & Fung, S. (2015). The effects of stock liquidity on firm value and corporate governance: Endogeneity and the REIT experiment. *Journal of Corporate Finance*, 35, 211–231.
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.09.001>
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13–28.
- Fang, V. W., Noe, T. H., & Tice, S. (2009). Stock market liquidity and firm value. *Journal of Financial Economics*, 94(1), 150–169.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.08.007>
- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141–156.
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1–15.
- Mangantar, M., & Ali, M. (2015). An Analysis

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

- of the Influence of Ownership Structure, Investment, Liquidity and Risk to Firm Value: Evidence from Indonesia. *American Journal of Economics and Business Administration*, 7(4), 166–176. <https://doi.org/10.3844/ajebasp.2015.166.176>
- Meythi. (2013). Rasio keuangan terbaik untuk memprediksi nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 200–210.
- Prajanto, A., & Pratiwi, R. D. (2017). Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia dari Perspektif Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 13–28.
- Sabrin, Sarita, B., Takdir, D., & Sujono. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 5(10), 81–89.
- Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1–21.
- Sidhu, M. K. (2012). Stock Market Liquidity and Firm Value- Indian Evidences. *IOSR Journal of Business and Management*, 54–59.
- Simamora, H. (2010). *Keputusan Akuntansi Basis Pengambilan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149–153. <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Susilaningrum, C. (2016). . Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita*, 4(8), 1–17.
- Wang, Y. J. (2002). Liquidity management, operating performance, and corporate value: evidence from Japan and Taiwan. *Journal of Multinational Financial Management*, 12(2), 159–169.